

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan penentu dalam ketersediaan obat di mana industri farmasi berperan penting dalam memproduksi, dan mendistribusikan obat untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat. Dalam peraturan terbaru Badan POM tentang Cara Pembuatan Obat yang baik dalam peraturan Badan Pom No.13 Tahun 2018, dalam memproduksi suatu obat, setiap industri farmasi harus dapat memenuhi *standart* agar dapat menjamin dan menghasilkan produk yang bermutu. Perkembangan yang sangat pesat dan teknologi farmasi dewasa ini mengakibatkan perubahan-perubahan yang sangat cepat pula dalam konsep serta persyaratan Cara Pembuatan Obat yang Baik. Produk yang bermutu tidak dapat ditentukan berdasarkan pemeriksaan produk akhir saja, melainkan setiap komponen yang berhubungan dengan proses produksi, mulai dari penyiapan bahan baku, bahan kemas, proses pembuatan, pengemasan, termasuk bangunan dan personil harus mengikuti Cara Pembuatan Obat yang Baik.

Aspek-aspek yang berpengaruh dalam CPOB antara lain personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, dokumentasi dan inspeksi diri yang meliputi penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat, dan obat kembalian. Pelaksanaan CPOB di industri farmasi memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional di bidangnya, serta berkualitas dan terqualifikasi, salah satu contohnya yaitu penyediaan Apoteker. Seorang apoteker diharapkan mampu bertanggung jawab untuk mengawasi dan

menjamin mutu dalam proses pembuatan obat sehingga dapat menghasilkan produk obat yang memenuhi persyaratan mutu CPOB secara konsisten.

Pemahaman mengenai peran penting seorang apoteker serta penerapan CPOB di industri farmasi tentunya tidak dapat diperoleh melalui pendidikan saja. Sebagai calon apoteker, maka pengalaman praktis akan hal tersebut sangat diperlukan. Untuk memperoleh pembekalan wawasan sekaligus pengalaman praktis, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Program Studi Profesi Apoteker untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang diselenggarakan di PT. Pharos pada tanggal 13 Maret 2023-08 Mei 2023.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Apoteker

Tujuan dari praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di industri farmasi antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Apoteker

Manfaat dari praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di industri farmasi antara lain :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang *profesional*.